

MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY

BARIS 1	SKPD		Satuan Polisi Pamong Praja Dan Pemadam Kebakaran Kota Payakumbuh
	Program		Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum
	Kegiatan		Penanganan Gangguan Ketentraman dan Ketertiban Umum dalam 1 (satu) daerah Kabupaten/ Kota
	Tujuan		Terwujudnya ketertiban dan keamanan lingkungan
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender)		Jumlah anggota Operasional Satpol PP Tenaga Banpol PP (128 orang) 15 orang perempuan dan 113 orang laki-laki.
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)	<p>a. Dari aspek partisipasi : perempuan diikut sertakan dalam operasional Pol-PP</p> <p>b. Dari aspek Akses : perempuan diikut sertakan dalam kegiatan penegakkan perda dan tim 7 (Operasional)</p> <p>c. Dari aspek kontrol : dalam pelaksanaan tugas personil Operasional Pol-PP yang perempuan selalu didampingi oleh PPNS dalam hal pemeriksaan tersangka / pemeriksa pelanggaran perda yang berjenis kelamin perempuan</p> <p>d. Dari aspek manfaat : kehadiran perempuan dalam kegiatan / tim Operasional penegak perda dan tim 7 berguna untuk memeriksa tersangka pelanggar perda khusus untuk jenis kelamin perempuan, guna menghindari pelanggaran dalam pemrosesan pelanggaran perda</p>
BARIS 4		Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	Dengan dasar tupoksi dan SOP Satpol PP khusus dalam Operasional, dimana sering melakukan razia pada malam hari dan juga sering berhadapan dengan penyakit masyarakat seperti : miras, judi, mesum dan lain-lain yang indektiknya dengan tugas laki-laki
BARIS 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	1). Adanya permasalahan / pelanggaran yang dilakukan perempuan dalam kegiatan hubungan masyarakat yang bertentangan dengan peraturan daerah Kota Payakumbuh. 2). Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan
BARIS 6	Tujuan Responsif Gender		Peningkatan kualitas personil perempuan dalam rangka penegakkan perda dan mewujudkan ketertiban, keamanan, dan ketentraman dalam masyarakat harus responsif gender dengan melibatkan perempuan dalam kegiatan tersebut diatas.
BARIS 7	Rencana Aksi		1).Penambahan anggota operasional perda khususnya anggota perempuan. 2). Permintaan anggota operasional perda yang proporsional antara pria dan wanita
BARIS 8	Pengukuran Hasil	Baseline data	Tenaga operasional penegakan perda di Kota Payakumbuh adalah sebanyak 128 orang. Semua anggotanya terdiri dari laki-laki 113 dan perempuan 15 orang. Usulan permasalahan yang menyangkut perempuan kurang terakomodir karena tidak seimbangnya jumlah anggota laki-laki dan perempuan
BARIS 9		Indikator kinerja	input: 1 Usulan permintaan anggota Operasional Penegakkan Perda sebanyak 128 orang terdiri dari 113 orang dan 15 orang perempuan. Output:1. Anggota Operasional penegakkan perda yang reponsif gender dengan adanya data terpilah penerima manfaat antara laki-laki dan perempuan. Outcome: Terakomodirnya usulan usulan permasalahan perempuan di Kota Payakumbuh.

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER (GENDER BUDGET STATEMENT)																			
SKPD	: SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DAN PEMADAM KEBAKARAN KOTA PAYAKUMBUH																		
TAHUN ANGGARAN	: 2024																		
PROGRAM	Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban Umum																		
KODE PROGRAM	1.05.02																		
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). Jumlah anggota operasional Satpol PP Tenaga Banpol PP (128 orang) 15 orang perempuan dan 113 orang laki-laki.</p> <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>a. Faktor Kesenjangan Dengan keterlibatan mayoritas laki laki pada pelaksanaan operasional kegiatan perda tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:</p> <p>a) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam mengusulkan permasalahan di tiap pelanggaran peraturan daerah</p> <p>b) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan dalam mengusulkan kegiatan yang dapat memenuhi kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki;</p> <p>c) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah usulan dari pengaduan masyarakat terhadap pelanggaran perda bisa terakomodir</p> <p>d) Manfaat: sasaran program dan kegiatan yang diusulkan tidak spesifik memperhatikan kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi dan usulan kegiatan yang disepakati dalam rangka pelaksanaan penegakkan perda.</p> <p>b. Faktor Kesenjangan Internal 1)Belum pahamnya konsep Gender pada bidang penegakkan perda 2) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan. 3) terbatasnya kapasitas Perempuan</p> <p>c. Penyebab Eksternal 1) adanya permasalahan atau pelanggaran yang dilakukan perempuan dalam kegiatan hubungan masyarakat yang bertentangan dengan peraturan daerah kota payakumbuh. 2). Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan</p>																		
CAPAIAN PROGRAM	<p>Input: 1 Usulan permintaan anggota operasional penegakkan perda / Banpol tahun 2022 dari jumlah 127 orang menjadi 128 orang, tambahan menjadi 1 orang diminta adalah untuk anggota Banpol</p> <p>Output:1. Anggota Banpol yang responsif dan seimbang dalam penegakkan peraturan daerah yang dapat memberikan manfaat pada masyarakat</p> <p>Outcome: Terakomodirnya usulan usulan permasalahan penegakkan peraturan daerah Kota Payakumbuh</p>																		
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 3.448.463.002,-																		
RENCANA AKSI	<table border="1"> <tbody> <tr> <td rowspan="4" style="text-align: center; vertical-align: middle;">Kegiatan 1</td> <td colspan="2">1). Penambahan anggota operasional perda laki laki dan perempuan.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Masukan</td> <td>Rp.</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Keluaran</td> <td>Jumlah personil Banpol PP laki laki dan perempuan yang di siapkan</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Hasil</td> <td>Adanya personil perempuan dalam penegakkan perda</td> </tr> <tr> <td rowspan="4" style="text-align: center; vertical-align: middle;">Kegiatan 2</td> <td colspan="2">2). Permintaan anggota operasional perda yang proporsional antara pria dan wanita</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Masukan</td> <td>Rp. - ,-</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Keluaran</td> <td>Jumlah anggota penegakan perda/banpol yang proporsional</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Hasil</td> <td>Tercapainya keseimbangan antara anggota banpol laki laki dan perempuan</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan 1	1). Penambahan anggota operasional perda laki laki dan perempuan.		Masukan	Rp.	Keluaran	Jumlah personil Banpol PP laki laki dan perempuan yang di siapkan	Hasil	Adanya personil perempuan dalam penegakkan perda	Kegiatan 2	2). Permintaan anggota operasional perda yang proporsional antara pria dan wanita		Masukan	Rp. - ,-	Keluaran	Jumlah anggota penegakan perda/banpol yang proporsional	Hasil	Tercapainya keseimbangan antara anggota banpol laki laki dan perempuan
Kegiatan 1	1). Penambahan anggota operasional perda laki laki dan perempuan.																		
	Masukan		Rp.																
	Keluaran		Jumlah personil Banpol PP laki laki dan perempuan yang di siapkan																
	Hasil	Adanya personil perempuan dalam penegakkan perda																	
Kegiatan 2	2). Permintaan anggota operasional perda yang proporsional antara pria dan wanita																		
	Masukan	Rp. - ,-																	
	Keluaran	Jumlah anggota penegakan perda/banpol yang proporsional																	
	Hasil	Tercapainya keseimbangan antara anggota banpol laki laki dan perempuan																	

